

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلي اله
واصحابه اجمعين أما بعد

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., (Tuhan Semesta Alam) karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah, sehingga karya ilmiah skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis kirimkan atas junjungan Nabi Muhammad Saw., dan kepada keluarga beliau, sahabat, tabi' tabi'in, serta para Ulama yang telah memperjuangkan agama Islam.

Atas anugrah Allah Swt., yang tiada terkira berupa kesempatan dan kesehatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan ilmiah. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaiannya, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu sebuah urgensi bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Ahmad Hassandan Ibunda Andi Mattahira yang telah mengasuh dan membimbing, mengarahkan serta mendoakan ananda dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum, Rektor IAIN Bone
3. Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor I, Dr. Abdullahanaa, S. Ag., M. HI. Wakil Rektor II dan Dr. H. Faturrahman M. Ag., Wakil Rektor III IAIN Bone.

4. Dr. Wardhana, S.Ag., M.Pd.I., Dekan Fakultas. Dr. Muslihin Sultan, S.Ag, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1 dan Drs. Mujahidin, M.Pd.I. Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah IAIN Bone beserta seluruh stafnya yang dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab telah membina Fakultas Tarbiyah IAIN Bone.
5. Drs. M.Yahya, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Bone beserta seluruh stafnya yang penuh keikhlasan memberikan pelayanan terbaik kepada kami.
6. Ibu Mardianah, S.Ag., S.Hum., M.Si. dan seluruh Staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Drs. Mujahidin, M.Pd. I. pembimbing I dan H. Zainal Saleh, LC., MA pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sekaligus sebagai motivator yang sangat menginspirasi bagi penulis.
8. Para dosen dan asisten dosen serta seluruh staf yang senantiasa berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa dilingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
9. Kasmawati S.Pd Kepala Sekolah MA Daarul Quran Pajalele, pegawai tata usaha di sekolah dan guru akidah akhlak yang telah berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian dan menjadi informan penelitian. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai guna penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih pula atas sumbangsih pemikiran teman-teman yang bergabung dalam kelompok PAI 3 Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan satu

sama lain dalam hal kebaikan. Terima kasih atas persaudaraannya yang begitu indah dan mengesankan dalam jejak akademisku.

11. Terima kasih kepada sahabatku Fanidillah, Arjumailiana, Ririani yang telah memberikan dorongan dan meluangkan waktunya selama menyusun penulisan ini.

Hanya kepada Allah jualah penulis memohon balasan semoga semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan pahala yang setimpal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan karena penulis selaku manusia biasa yang kapasitas ilmunya masih minim. Oleh karena itu, penulis harapkan masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi teman-teman dan para dosen serta kerabat yang membutuhkan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Watampone, 25 Juni 2021

Penyusun

A.BIDASARI
NIM: 02171044

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Defenisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Fikir	8
G. Metode Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Peranan Guru Akidah Akhlak	17
1. Pengertian Guru dan Perannya	17
2. Persyaratan Menjadi Guru	24
3. Pengertian Akidah Akhlak	25

B. Budaya Siri'	28
1. Budaya	28
2. Siri'	30
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Penanamkan Budaya Siri' Pada siswa MA Darul Qur'an Pajalele Kabupaten Bone	36
B. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Budaya Siri' Pada Siswa MA Daarul Qur'an Pajalele Kabupaten Bone	46
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	55
DAFTAR RUJUKAN	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen

12

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
			es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	de
	al		zet (dengan titik di atas)
	ra	R	er
	zai	Z	zet
	sin	S	es
	syin	Sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)

	a		te (dengan titik di bawah)
	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	apostrof terbalik
	gain	G	ge
	fa	F	ef
	qaf	Q	qi
	kaf	K	ka
	lam	L	el
	mim	M	em
	nun	N	en
	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya	Y	ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	a	A
	<i>Kasrah</i>	i	I

	<i>Dammah</i>	u	U
--	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i> dan y ’	ai	a dan i
اِ	<i>Kasrah</i> dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau y ’		a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan y ’	i	i dan garis di atas
	<i>Dammah</i> dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

فَيْلٌ: fila

يَمُوتٌ: yam tu

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk t ' marb ahada dua, yaitu: t ' marb ahyang hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah, dan ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan t ' marb ahyang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan t ' marb ahdiikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka t ' marb ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَأَى : rau ah al-af l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madinah al-f ilah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yañg dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandatasydīd(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّانٍ : rabban

نَجَّيْنَا : najjain

Jika huruf ber-tasydid dī akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i. Contoh: ّ

: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

3. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: ta'mur na

: al-nau'

4. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an(dari al-Qur' n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

5. Lafz al-Jal lah ()

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله diñull h bill h

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله hum fi rahmatillah

6. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam

catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahrul Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

AbuNasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = sub nah wa ta' l

saw. = allahu 'alaihi wa sallam

QS .../...: 171 = QS An-nisa /4: 171

t.d. = Tidak ada data penerbit

- t.t. = Tidak ada tempat penerbitan
- t.p. = Tidak ada nama penerbit
- t.th. = Tidak ada tahun penerbitan
- dkk. = Dan kawan-kawan

ABSTRAK

Nama : A.BIDASARI

Nim : 02.17.1044

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN
BUDAYA SIRI PADA SISWA MA DAARUL QUR'AN PAJALELE
KABUPATEN BONE

Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam penanaman Budaya Siri' pada siswa, 2) Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan Budaya Siri' pada siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui *field research* (riset lapangan) dengan menggunakan pendekatan paedagogis dan pendekatan sosiologis. Penelitian ini menggunakan teknis observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknis analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) strategi guru akidah akhlak dalam menanamkan Budaya Siri' pada siswa di MA Daarul Qur'an Pajalele Dengan strategi saling menghargai sesama, menerapkan budaya mappatabe' yang sangat penting untuk diberikan pemahaman kepada siswa bagaimana nilai mappatabe' itu sangat melekat di kalangan masyarakat dan lingkungan sekolah. 2) Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam menanamkan Budaya Siri' pada siswa MA Daarul Qur'an Pajalele adalah memberikan pemahaman serta tindakan kepada siswa melalui perilaku yang dicontohkan dengan *Sipakatau* (memanusiakan), *Sipakalebbi* (saling menghargai), dan *Sipakainge'* (saling mengingatkan).